

Peranan Audit Manajemen Dalam Rangka Pengendalian Efisiensi dan Efektivitas Fungsi Keuangan di PT Bank Mandiri (Persero)

Alisa Afrianti

Mahasiswa Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Email: afriantialisa1@gmail.com

Tuti Meutia

Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Email: tuti.Meutia@unsam.ac.id

Alamat: Jl, Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa Lama, Langsa City, Aceh 24416

Korespondensi penulis: afriantialisa1@gmail.com*

Abstract. *This study explores the role of Management Audit in controlling the Efficiency and Effectiveness of the Financial Function at PT Bank Mandiri (Persero). Management audit plays an important role in evaluating the performance of management and internal control systems in an organization. By conducting periodic management audits, PT Bank Mandiri can identify potential problems, weaknesses, and opportunities for improvement in financial management so as to improve performance and reduce potential risks. The findings suggest that Management Audit is not only important to ensure compliance with internal regulations and policies but also to optimize resource utilization, identify profitable investment opportunities, and minimize financial risks. This serves as a strategic instrument in supporting the achievement of company goals and maintaining overall business continuity. This paper delves deeper into the importance of Management Audit in maintaining the financial health and business continuity of PT Bank Mandiri in the midst of the evolving dynamics of the banking industry. The analysis conducted, among others, examines management audit practices implemented by banks, challenges faced, and recommendations for improving the effectiveness of management audits to support the achievement of optimal financial and operational goals at PT Bank Mandiri.*

Keywords: *Management Audit, Efficiency, Effectiveness, Financial Function, PT Bank Mandiri (Persero).*

Abstrak. Penelitian ini mengeksplorasi peran Audit Manajemen dalam mengendalikan Efisiensi dan Efektivitas Fungsi Keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero). Audit manajemen memegang peranan penting dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan sistem pengendalian internal dalam suatu organisasi. Dengan melakukan audit manajemen secara berkala, PT Bank Mandiri dapat mengidentifikasi potensi permasalahan, kelemahan, dan peluang perbaikan pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan mengurangi potensi risiko. Temuan menunjukkan bahwa Audit Manajemen tidak hanya penting untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan internal tetapi juga untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan, dan meminimalkan risiko keuangan. Hal ini menjadi instrumen strategis dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan menjaga kelangsungan usaha secara keseluruhan. Tulisan ini menggali lebih dalam mengenai pentingnya Audit Manajemen dalam menjaga kesehatan keuangan dan kelangsungan bisnis PT Bank Mandiri di tengah dinamika industri perbankan yang terus berkembang. Analisis yang dilakukan antara lain mengkaji praktik audit manajemen yang dilaksanakan bank, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi peningkatan efektivitas audit manajemen untuk mendukung pencapaian tujuan keuangan dan operasional yang optimal di PT Bank Mandiri.

Kata kunci: Audit Manajemen, Efisiensi, Efektivitas, Fungsi Keuangan, PT Bank Mandiri (Persero).

PENDAHULUAN

Demokrasi Ekonomi yang dikembangkan di Indonesia dimaksudkan untuk mendorong pelaksanaan pembangunan ekonomi menuju dunia ekonomi yang lebih maju dan berkeadilan. Kemajuan ekonomi ini ditandai dengan perkembangan dunia usaha ke arah yang lebih baik,

sehingga banyak perusahaan tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan besar dengan kegiatan yang semakin besar dan kompleks, (Dewanta, 2019).

PT Bank Mandiri (Persero) merupakan salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia yang berperan penting dalam mendukung perekonomian negara. Sebagai bank yang bertanggung jawab atas kepercayaan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan dana yang ditempatkan, Bank Mandiri harus menjaga efisiensi dan efektivitas dalam mengelola fungsi keuangannya. Dalam konteks ini, audit manajemen memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa proses dan kegiatan operasional bank berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan memberikan nilai tambah yang optimal.

Audit manajemen merupakan alat penting dalam mengendalikan efisiensi dan efektivitas fungsi keuangan di Bank Mandiri. Audit manajemen bertujuan untuk mengevaluasi dan memeriksa kinerja manajemen dan sistem pengendalian internal yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan audit manajemen secara berkala, Bank Mandiri dapat mengidentifikasi potensi masalah, kelemahan, dan peluang perbaikan pengelolaan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan mengurangi risiko yang mungkin terjadi.

Dalam konteks Bank Mandiri, audit manajemen tidak hanya bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan internal, tetapi juga untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan, dan meminimalkan risiko keuangan. Dengan demikian, audit manajemen tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga instrumen strategis dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan menjaga kelangsungan bisnis secara keseluruhan.

Dalam tulisan ini, kita akan membahas secara lebih mendalam peran audit manajemen dalam rangka pengendalian efisiensi dan efektivitas fungsi keuangan di PT Bank Mandiri (Persero). Analisis akan dilakukan terhadap praktik audit manajemen yang diterapkan oleh Bank Mandiri, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas audit manajemen guna mendukung pencapaian optimal tujuan keuangan dan operasional Bank Mandiri. Dengan demikian, tulisan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya peran management audit dalam menjaga kesehatan keuangan dan kelangsungan usaha Bank Mandiri di tengah dinamika industri perbankan yang semakin berkembang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang audit manajemen dengan judul "**PERAN AUDIT MANAJEMEN DALAM RANGKA PENGENDALIAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS FUNGSI KEUANGAN DI PT BANK MANDIRI (PERSERO)**".

TINJAUAN PUSTAKA

1. Audit Manajemen

Dalam audit manajemen, pertama-tama harus diketahui apa sebenarnya evaluasi itu. Hal ini dimaksudkan untuk lebih menjelaskan audit manajemen secara umum. Berikut ini akan disajikan dalam audit umum dari beberapa ahli.

Menyarankan bahwa audit adalah suatu proses untuk memperoleh bukti obyektif dari pernyataan tentang suatu kegiatan atau peristiwa ekonomi dengan tujuan untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dan kriteria yang telah ditentukan, serta menyampaikan hasilnya kepada pengguna yang berkepentingan, (Sarapa, 2017).

2. Ruang Lingkup Audit Manajemen

Ruang lingkup audit manajemen lebih luas cakupannya daripada audit keuangan dimana pemeriksaan hanya pada fungsi-fungsi tertentu dari suatu organisasi yang bertujuan untuk menilai kewajaran hasil laporan keuangan. Sedangkan audit manajemen menyangkut semua aspek kegiatan termasuk aspek kegiatan keuangan, produk, pemasaran, penjualan, personalia dan aspek lain dari kegiatan operasional organisasi. Dalam manajemen evaluasi berkaitan dengan ruang lingkup audit berkaitan dengan ruang lingkup kegiatan organisasi Audit yang dilakukan meliputi:

a. Audit Penuh

Audit mencakup semua kegiatan dan departemen dalam suatu organisasi dan menunjukkan semua fase melalui proses evaluasi yang dilakukan.

b. Mint Parsial atau Audit Bertahap

Evaluasi dilakukan pada kegiatan atau aktivitas tertentu saja, terutama bagian terpenting dan mencakup kegiatan tertentu hingga selesai atau proses tertentu saja.

c. Kelanjutan Audit

Audit dilakukan untuk membuktikan dan menilai kekuatan kegiatan sebagai hasil dari evaluasi sebelumnya.

Manfaat dan Keterbatasan Audit Manajemen

Manfaat audit manajemen adalah sebagai berikut:

1. sebuah. Audit manajemen membantu perusahaan mengidentifikasi proses yang tidak efisien dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan, sehingga meningkatkan penggunaan sumber daya dan mengurangi pemborosan.

- a) Hasil audit manajemen memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja dan risiko organisasi, membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.
- b) Audit manajemen memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang ditetapkan telah diikuti dengan benar, membantu meminimalkan risiko pelanggaran peraturan dan hukum.
- c) Dengan mengevaluasi efektivitas sistem dan prosedur yang ada, audit manajemen membantu perusahaan menyesuaikan strategi dan tujuan operasionalnya untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan lebih baik.

2. Keterbatasan Audit Manajemen

Meskipun audit manajemen memiliki banyak manfaat, pemeriksaan ini juga memiliki keterbatasan, evaluasi manajemen memiliki keterbatasan karena, karena banyaknya masalah yang timbul dalam organisasi sehingga ada beberapa faktor yang membatasi evaluasi manajemen diantaranya:

- a) Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya
- b) Ketergantungan pada Informasi yang Tersedia
- c) Keterbatasan dalam Mencakup Aspek Kualitatif
- d) Resistensi Organisasi terhadap Perubahan

3. Ruang lingkup audit manajemen Fungsi Keuangan

Audit manajemen dalam fungsi keuangan merupakan proses penting yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memastikan keandalan, akurasi, dan kepatuhan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan perusahaan. Ruang lingkup audit manajemen dalam fungsi keuangan mencakup berbagai aspek mulai dari:

- a) Manajemen Kas
- b) investasi
- c) cakuntansi dan pelaporan keuangan.

4. Efisiensi Pengabdian

Audit manajemen dalam fungsi keuangan merupakan proses penting yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memastikan keandalan, akurasi, dan kepatuhan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan perusahaan. Ruang lingkup audit manajemen pada fungsi keuangan mencakup berbagai aspek, mulai dari manajemen kas, investasi, hingga proses akuntansi dan pelaporan keuangan, (Mayangsari, 2016).

5. Definisi Efektivitas

Efektivitas mengacu pada kemampuan suatu sistem, proses, atau tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan atau menghasilkan hasil yang diinginkan. Lebih dari sekedar melakukan pekerjaan dengan benar, efektivitas juga menekankan pada pencapaian hasil yang relevan dan bermanfaat bagi tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks bisnis, efektivitas sering diukur dengan sejauh mana suatu kegiatan atau strategi dapat menghasilkan hasil yang diharapkan dalam mencapai tujuan bisnis, seperti peningkatan pendapatan, kepuasan pelanggan, atau pangsa pasar yang lebih besar.

Penelitian sebelumnya

Tidak	Penulis (tahun)	Hasil Penelitian Sebelumnya	Kesamaan dengan Artikel	Kesimpulan
1	Nila Nirwanda, Bayangkara (2023)	Penerapan audit manajemen untuk menilai ekonomisasi, efisiensi dan efektivitas produksi dan pengendalian operasi (Studi kasus di UD. Sumber Sejahtera)	Penelitian melibatkan Penerapan Audit Manajemen untuk meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas dalam rangka Pengendalian	Melalui audit, peluang untuk meningkatkan ekonomisialisasi dalam proses produksi dapat diidentifikasi, seperti penggunaan bahan baku yang lebih efisien atau peningkatan produktivitas tenaga kerja.
2	Febyy Rahayu, Rr Sri Pancawati (2023)	Peran audit manajemen dalam menilai fungsi sumber daya manusia Departemen Keuangan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSD) Praya	Penelitian melibatkan Penerapan Audit Manajemen dalam menilai Efisiensi dan Efektivitas Fungsi	Melalui audit, kinerja karyawan di bidang keuangan dievaluasi untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan.
3	Siti Nurulnurima, Syafi'I, Widya Susanti (2016)	Natural Management Audit Fungsi Keuangan Untuk Mengukur Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Penelitian tersebut melibatkan Penerapan Audit Manajemen dalam meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Fungsi Keuangan di Bank	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit membantu dalam mengidentifikasi risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh bank, baik dari sisi likuiditas, kredit, maupun risiko pasar, sehingga dapat dilakukan langkah-langkah pencegahan.
4	Beato Sakristi Sarni, Mencoba Ellia Sandari (2023)	Penerapan Audit Manajemen untuk Menilai Ekonomisialisasi Efisiensi dan Efektivitas Fungsi Pengadaan Barang dan Jasa (Studi Kasus di Pt. PLN ULP Ruteng, Nusa Tenggara Timur)	Penelitian melibatkan penerapan Manajemen Adit dalam menilai Efisiensi dan Efektivitas Fungsi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit manajemen, efisiensi proses pengadaan dapat dievaluasi, termasuk dalam hal penggunaan sumber daya dan waktu secara optimal.
5	Djohariah Sarapa (2017)	Audit Manajemen Fungsi Keuangan di PT. Megahputra Sejahtera Makassar	Penelitian melibatkan peran audit manajemen dalam mengendalikan efisiensi dan efektivitas fungsi keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit manajemen merupakan faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengendalian organisasi.

METODE PENELITIAN

1. Studi literatur

Melakukan studi literatur untuk mengumpulkan informasi tentang konsep audit manajemen, pengendalian efisiensi dan efektivitas fungsi keuangan, serta praktik terbaik di industri perbankan.

2. Studi Kasus

Melakukan studi kasus di PT Bank Mandiri untuk memahami praktik audit manajemen yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap efisiensi dan efektivitas fungsi keuangan.

3. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait di PT Bank Mandiri, seperti manajer keuangan, auditor internal, dan staf terkait, untuk mendapatkan wawasan langsung tentang pelaksanaan audit manajemen.

4. Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh dari studi literatur, studi kasus, dan wawancara untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan yang berkaitan dengan peran audit manajemen dalam pengendalian efisiensi dan efektivitas fungsi keuangan.

5. Perumusan Rekomendasi

Berdasarkan analisis data, merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas audit manajemen di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk mendukung pencapaian tujuan keuangan dan operasional secara optimal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prosedur audit adalah instruksi terperinci untuk mengumpulkan bukti audit tertentu yang akan diperoleh pada saat tertentu dalam audit. Prosedur audit yang biasanya dilakukan oleh auditor di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk mencakup berbagai prosedur audit, antara lain:

1. Pemeriksaan adalah pemeriksaan rinci dokumen dan kondisi fisik sesuatu.
2. Observasi Observasi atau pengamatan adalah prosedur audit untuk melihat dan menyaksikan suatu kegiatan di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk yang telah ditentukan.
3. Pertanyaan adalah prosedur audit yang dilakukan dengan meminta keterangan secara lisan.
4. Konfirmasi adalah bentuk investigasi yang memungkinkan auditor memperoleh informasi secara langsung dan membebaskan pihak ketiga.
5. Penelusuran terutama dilakukan pada bukti dokumenter, diikuti dengan pelacakan pengelolaan data tersebut dalam proses audit yang sedang berlangsung.
6. Pemeriksaan bukti pendukung adalah prosedur audit yang meliputi: pemeriksaan dokumen yang mendukung transaksi atau data keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk untuk menentukan kewajaran dan kebenarannya.

7. Perhitungan adalah prosedur audit yang mencakup sumber daya fisik berwujud seperti uang tunai dan persediaan tangan, pertanggungjawaban semua formulir yang diberi nomor dalam urutan cetak.
8. Pemindaian adalah tinjauan cepat dokumen, catatan, dan daftar untuk mendeteksi elemen yang tampak tidak biasa yang memerlukan penyelidikan lebih dalam.
9. Implementasi ulang adalah prosedur audit yang kegiatannya dilakukan oleh klien.

Tahapan Audit Manajemen PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahapan Audit Manajemen PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk adalah sebagai berikut:

1. Audit Pendahuluan

Dalam audit pendahuluan ini, auditor melakukan wawancara dengan manajer dan karyawan sebagai objek audit. Pada tahap ini, lebih ditekankan pada perolehan informasi tentang latar belakang objek audit dengan mencari dan menggali berbagai informasi tentang latar belakang perusahaan, menilai berbagai aturan, peraturan, dan kebijakan yang telah diterapkan dalam entitas organisasi, dan menemukan objek yang mungkin memiliki potensi kelemahan.

2. Peninjauan dan pengujian kontrol manajemen

Pada tahap ini auditor mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas pengendalian manajemen dengan mengamati (mengamati) kegiatan perusahaan, memeriksa sumber daya dan dokumen perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui konsep pengendalian internal dalam entitas dan menemukan kelemahannya, serta menilai efektivitas pengendalian manajemen.

3. Audit Terperinci

Pada tahap audit ini, auditor mengumpulkan bukti audit yang cukup relevan dan cukup kompeten dengan melakukan kembali (melakukan kembali beberapa aspek proses kegiatan pengendalian untuk memastikan bahwa proses yang dilakukan oleh klien telah sesuai dengan prosedur) kegiatan pengendalian, menganalisis rasio terhadap laporan keuangan perusahaan dan melakukan analisis data menggunakan TABK (Computer Assisted Audit Techniques).

4. Pelaporan

Pada tahap ini, auditor mengkomunikasikan berbagai temuan dan merekomendasikan kepada pihak yang berkepentingan untuk memperoleh informasi komparatif dari pihak ketiga yang independen untuk menggunakan laporan komprehensif yang berguna dan menyajikan temuan audit penting lainnya yang juga berfungsi sebagai dukungan untuk kesimpulan dan rekomendasi audit.

5. Tidak ada lagi

Auditor mendorong pengguna laporan audit (manajemen) untuk melakukan perbaikan lebih lanjut dengan menguji peristiwa dan transaksi sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh auditor.

Proses Audit Manajemen PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk memiliki beberapa proses audit manajemen yang membantu jalannya laporan keuangan, antara lain:

- a. Pengertian auditor PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk atas objek audit, yang diartikan sebagai perusahaan yang meliputi seluruh perusahaan atau kegiatan yang dikelola oleh PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk untuk mencapai tujuannya.
- b. Audit mencari dan menggali berbagai informasi tentang latar belakang objek PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk yang akan kami audit.
- c. Menyeleksi berbagai aturan, peraturan dan kebijakan yang telah diterapkan dalam entitas organisasi.
- d. Menemukan objek yang mungkin memiliki kelemahan di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk memiliki potensi.

PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk juga menjelaskan bahwa management control test di Bank mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas pengendalian manajemen yang membantu dalam menyelesaikan suatu laporan keuangan dan mencari kelemahan.

Hasil Analisis Audit Manajemen terhadap fungsi keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dianalisis pada hasil audit yang telah dilakukan di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk yang akan menjabarkan hasil analisis tersebut, di PT. Bank Mandiri, yang menekankan audit eksternal dalam setahun, dua kali audit dilakukan pada awal tahun yang diselenggarakan pada bulan Januari dan pada akhir tahun yang diselenggarakan pada bulan September.

Tempat audit dilakukan di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk di kantor cabang Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta, 12190. Fungsi keuangan di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk untuk audit manajemennya, meliputi:

- a. sebuah. Untuk menjaga likuiditas.
- b. Untuk menjaga penyaluran kredit di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.
- c. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk memiliki audit eksternal dan audit internal.

Audit eksternal berasal dari BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) dan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk tidak memiliki temuan karena

penyalahgunaannya dapat dikatakan 100% tidak ada. Ini karena sanksi berat juga menyangkut reputasi entitas. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dinyatakan bersih, tidak ada masalah dengan pengelolaan keuangannya karena telah menerapkan aturan sesuai SOP (Standard Operating Procedure). Dalam audit internal PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk ditemukan.

Kesalahan dalam administrasi, seperti kurangnya data Kartu Tanda Penduduk dan Buku Tabungan dalam proses pembuatan atau pembukaan rekening dan rekening baru dan ketika mengambil ATM yang kurang dalam Buku Tabungan saat mengambil ATM yang sudah jadi, kesalahan ini dalam pelayanan Pelanggan di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Dalam proses pembuatan akun baru, wajib menyertakan KTP atau SIM, dan penarikan di Teller harus menyertakan KTP atau SIM dan dalam proses pengkreditan harus disertai KTP, slip gaji dan bukti usaha yang dimiliki.

Analisis Pengukuran Efektivitas dan Efisiensi PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Dalam rangka pengendalian keuangan yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dalam menjalankan kegiatannya, maka dilakukan perhitungan rasio keuangan yang setiap tahunnya berfluktuasi dalam rasio keuangan. bahwa terjadi penurunan dan kenaikan setiap tahunnya, pada Current Ratio terjadi penurunan sebesar 2% dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai aktiva lancar pada tahun 2015 jika dibandingkan dengan Quick Ratio tahun 2014 dari 145% pada tahun 2014 menjadi 2015 menjadi 146%. Penurunan terjadi karena penurunan nilai total aset dan total simpanan pada tahun 2015. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas ini, dapat diketahui bahwa PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk masih belum dapat dikatakan efektif dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Beberapa proses audit manajemen yang membantu menjalankan laporan keuangan, antara lain:

1. Wawancara dengan manajer dan karyawan
2. Amati (amati) kegiatan
3. Pemeriksaan sumber daya dan dokumen
4. Melakukan kembali aktivitas gender

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam PDF mengenai Peran Audit Manajemen dalam Pengendalian Efisiensi dan Efektivitas Fungsi Produksi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dapat disimpulkan bahwa audit manajemen memegang peranan penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, termasuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Melalui

berbagai prosedur audit seperti wawancara, observasi, dan pemeriksaan dokumen, audit manajemen membantu dalam mengidentifikasi potensi kelemahan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas fungsi keuangan.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan dalam PDF adalah pentingnya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, perusahaan perlu terus memperbarui prosedur audit mereka untuk mengikuti perkembangan industri perbankan dan memastikan kepatuhan terhadap standar audit yang ditetapkan. Dengan demikian, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dapat memastikan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan kegiatan keuangannya serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan dan pemangku kepentingan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- DEWANTA, Prasetya Putra. Audit Manajemen Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Fungsi Produksi Di Pt. Toyota Boshoku Indonesia, Purwosari. *Jurnal Universitas Brawijaya, Malang*, 2019.
- Chandra, R. (2016). Analisis kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri Tbk menggunakan metode unta. *Jurnal Ilmiah Berkala Efisiensi*, 16(2).
- Bhayangkara, Ibk. 2014. *Audit Manajemen: Prosedur dan Impementasi*. Jakarta: Salemba Empat
- WAHYUDIN, Achmad; ZOHRIAH, Anis. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 2023, 6.1: 3822-3835.
- SARAPA, Djohariah. Audit Manajemen Fungsi Keuangan di PT. Megahputra Sejahtera Makassar. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 2017, 1.2: 89-103.
- SUHARLI, Michell. Audit keuangan, audit manajemen dan sistem pengendalian internal. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi, (Online)*, 2006, 36-37.
- MAYANGSARI, Yashinta; PRASTIWI, Estik Hari. Sistem antrian teller bank mandiri sebagai upaya meningkatkan efisiensi kecepatan transaksi. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2016, 1.1: 49-60.
- SUNARTO, Ipan. Efektivitas Pelayanan Pegawai Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Kecamatan Tenggarong Seberang. *eJournal Administrasi Negara*, 2015, 3.
- NURIMA, Siti Nurul. AUDIT MANAJEMEN DALAM FUNGSI KEUANGAN UNTUK MENGUKUR EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI MANAJEMEN KEUANGAN PT. BANK TABUUNGAN NEGARA (PERSERO), TBK SURABAYA. *E-Journal Akuntansi "EQUITY"*, 2016, 2.4.

Paddyland, Annica Bungin, (2013), *Analisi Audit Manajemen Atas Fungsi Penjualan Ekspor Pada PT. Toarco Jaya*, Skripsi, Universitas Hasanudin, Makassar.

SARNI, Beata Sakristi; SANDARI, mencoba Ellia. Penerapan Audit Manajemen Untuk Menilai Ekonomisasi, Efisiensi Dan Efektivitas Fungsi Pengadaan Barang Dan Jasa: Studi Kasus pada PT. PLN ULP Ruteng, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2023, 1.3: 99-116.